

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data dari perusahaan – perusahaan perbankan syariah yang terdapat di Bank Indonesia yang diambil dari situs <http://www.bi.go.id>.

Untuk melakukan seluruh penelitian yaitu dalam pengumpulan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan berdasarkan *time series* dengan periodisasi mencakup data neraca per triwulan dari triwulan IV 2013 sampai dengan triwulan IV 2016. Rasio – rasio keuangan yang digunakan merupakan rasio mengenai perubahan laba perusahaan, yang sangat erat hubungannya dengan zakat. Objek data yang digunakan terdiri dari :

1. Rasio Profitabilitas
 - Rasio On Assets (ROA)
2. Rasio Likuiditas
 - Quick Ratio
3. Rasio Solvabilitas
 - Debt to Total Asset Ratio
4. Zakat

3.2 Strategi Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah salah satu penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai *setting* sosial atau dimaksud untuk eksplorasi atau klasifikasi mengenai sesuatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti atau fenomena yang diuji. Penelitian deskriptif meliputi pengumpulan data untuk diuji hipotesis atau menjawab pertanyaan mengenai status terakhir dari

subjek penelitian. Penelitian kuantitatif dengan format deskriptif bertujuan untuk menjelaskan, meringankan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi. Kemudian mengangkat ke permukaan karakter atau gambaran tentang kondisi, situasi atau variabel tersebut.

3.3 Model Pengujian Hipotesis

Model analisis yang digunakan dalam penelitian adalah dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda untuk mengolah dan membahas data yang diperoleh untuk menguji hipotesis yang diajukan. Menurut Sugiyono (2014) analisis regresi linier berganda bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen(kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2.

Persamaan regresi linier berganda menurut Sugiyono (2014) yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y	= Zakat
α	= Koefisien Konstanta
$b_1 b_2 b_3$	= Koefisien Regresi
X_1	= Return On Assets
X_2	= Quick Ratio
X_3	= Debt to Total Asset Ratio
e	= Error, variabel gangguan

3.4 Definisi dan Operasional Variabel

Definisi operasional diperlukan untuk menjabarkan penelitian ke dalam konsep dimensi dan indikator. Disamping itu, tujuannya adalah untuk

memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian ini. Pada penelitian ini yang digunakan dalam operasional variabel adalah sebagai berikut:

a. Variabel Dependen – Terikat (Y)

Variabel dependen pada penelitian ini adalah Zakat yang merupakan iuran wajib harus dibayar dengan nilai 2,5% dari aset lancar dikurangi kewajiban lancar.

b. Variabel Independen – Bebas (X)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah rasio – rasio yang digunakan sebagai salah satu metode untuk mengukur kinerja keuangan yaitu Return On Assets (X_1), Quick Ratio (X_2), Total Debt to Total Asset Ratio (X_3) dikarenakan hubungannya sangat erat dengan zakat.

3.5 Data dan Sampel Penelitian

3.5.1 Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu merupakan data yang bersumber dari dokumen, informasi, data-data yang diperoleh dari laporan keuangan berdasarkan *time series* dengan periodisasi mencakup data neraca per triwulan dari triwulan IV 2013 sampai dengan triwulan IV 2016 dari perusahaan – perusahaan perbankan syariah yang terdapat di Bank Indonesia yang diambil dari situs <http://www.bi.go.id>.

3.5.2 Sampel Penelitian

Pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, apabila memenuhi kriteria yaitu:

1. Bank yang dipilih sebagai sampel merupakan Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia.
2. Bank tersebut memiliki laporan keuangan triwulanan selama periode penelitian yaitu 2013 sampai dengan 2016.
3. Total sampel (N minimum 30). Jumlah bank dikalikan periode penelitian.

Berdasarkan uraian kriteria pemilihan sampel diatas, Bank Umum Syariah yang memenuhi kriteria ditunjukkan pada tabel 3.1

Tabel 3.1
Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1	Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia yang masih beroperasi pada periode penelitian.	13
2	Bank Umum Syariah yang memiliki laporan keuangan triwulan pada periode penelitian.	11
3	Bank yang tidak memenuhi kriteria penelitian dikarenakan data kurang lengkap	(6)
4	Bank yang memenuhi kriteria penelitian	5
Total N Sampel data. Jumlah bank dikalikan waktu penelitian selama 4 tahun (5 x 4) x 4 (kuartal)		80

Sumber: Laporan Perkembangan Perbankan Syariah

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel yang telah ditunjukkan pada tabel 3.1 diatas, maka daftar sampel BUS yang dapat dipilih dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3.2
Daftar Sampel Penelitian

No	Nama Bank	
1	Bank BNI Syariah	BUSN Devisa
2	Bank BRI Syariah	BUSN Devisa
3	Bank Syariah Mandiri	BUSN Devisa
4	Bank BCA Syariah	BUSN Non Devisa
5	Bank Syariah Bukopin	BUSN Non Devisa

Sumber: Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Syariah yang terdaftar di BEI

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai/diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantitatif/pengukuran (Sujarweni, 2015:39).

3.6.1 Teknik Pengolahan Data

Data dan informasi yang telah diterima kemudian disusun, dikumpulkan, dianalisis kemudian dikembangkan untuk diambil keputusan. Dalam penelitian ini pengolahan data dilakukan dengan sistem komputerisasi dengan menggunakan *software* SPSS 21.0.

3.6.2 Teknik Analisis Dekriptif Data

a. Statistik Deskriptif

Menurut Imam Ghozali (2016:19) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness* (kemenceng distribusi). *Mean* digunakan untuk memperkirakan besar rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel. Standar deviasi digunakan untuk menilai simpangan rata-rata dari sampel. Maksimum-minimum digunakan untuk melihat nilai minimum dan maksimum dari populasi. Hal ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian.

b. Uji Asumsi Klasik

Menggunakan model *time series* (runtut waktu) dalam model regresi, maka ada beberapa asumsi yang harus dipenuhi untuk membuktikan bahwa hasil persamaan regresi memenuhi kriteria. Asumsi klasik yang harus dipenuhi adalah:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal (Ghozali:2013). Uji normalitas dapat dilakukan uji normal *P Plot*, dan uji *Kolomogrov-Smirnov*. Cara mendeteksi normal atau tidaknya residu adalah dengan melakukan *One Sample Kolomogrov-Smirnov* test dengan kriteria pengambilan keputusan:

- a. Signifikan $> (0,05)$, maka data berdistribusi normal
- b. Signifikan $< (0,05)$, maka data berdistribusi tidak normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel dependen. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari:

- a. Nilai *tolerance* $< 0,10$ dan $VIF > 10$, maka H_a diterima (tidak multikolinearitas)
- b. Nilai *tolerance* $> 0,10$ dan $VIF < 10$, maka H_a ditolak (tidak ada multikolinearitas)

3. Uji Autokorelasi

Menurut Imam Ghozali (2016:107) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antar kesalahan pengganggu bedaperiode t dengan tingkat kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Tabel angka dalam *Durbin Watson* (DW) dapat digunakan untuk mendeteksi adanya *autokorelasi*. Secara umum untuk mendeteksi *autokorelasi* dengan menggunakan nilai *Durbin Watson* dengan kriteria jika (Nachrowi dan Usman dalam Sujarweni, 2015:226) :

- a. Angka $D-W$ dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- b. Angka $D-W$ diantara -2 dan $+2$ berarti tidak ada autokorelasi.
- c. Angka $D-W$ diatas $+2$ berarti ada autokorelasi negatif.

4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali (2016:134) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas.

Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Namun, pada penelitian ini peneliti melakukan deteksi dengan melihat Grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di *studentized*.

Dasar analisis :

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

c. Uji Hipotesis

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti

variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2016:95).

2. Uji Statistik T

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013:97). Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan variabel lain konstan atau menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Jika t hitung lebih besar dari t tabel ($t_{hitung} > t_{tabel}$) atau probabilitas lebih kecil dari signifikan ($Sig. < 0,05$), maka secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika t hitung lebih kecil dari t tabel ($t_{hitung} < t_{tabel}$) atau probabilitas lebih besar dari signifikan ($Sig. > 0,05$), maka secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3. Uji Statistik F (Uji F-Test)

Uji statistik F dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen, maka menggunakan signifikan level sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$) (Ghozali, 2013:96). Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

- a. Jika F hitung lebih besar dari F tabel ($F_{hitung} > F_{tabel}$) atau probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikan ($Sig. < 0,05$) maka secara simultan variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (H_0 ditolak dan H_a diterima).

- b. Jika F hitung lebih kecil dari pada F tabel ($F_{hitung} < F_{tabel}$) atau probabilitas lebih besar dari tingkat signifikan (Sig. 0,05), maka secara simultan variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.